

ABSTRAK

Andreas Yohanes Lako Ghao, 18.75.6287. **Urgensi Pendidikan Literasi Media Dalam Usaha Penanggulangan Fenomena *Cyberbullying* Pada Remaja**. Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menganalisis fenomena *cyberbullying* yang dilakukan oleh remaja dan (2) mengupayakan pendidikan literasi media sebagai penangkal masifnya penyebaran *cyberbullying*. Objek kajian dari penulisan skripsi ini adalah remaja, fenomena *cyberbullying* dan pendidikan literasi media. Metode yang digunakan ialah metode kajian atau analisis data sekunder. Penulis mengkaji dan mempelajari data-data tentang remaja, fenomena *cyberbullying* dan pendidikan literasi media dari pelbagai buku, jurnal ilmiah, dan artikel surat kabar atau majalah baik cetak maupun online dan memberi analisis atasnya.

Berdasarkan hasil kajian penulis disimpulkan bahwa: *pertama*, masifnya perkembangan *cyberbullying* disebabkan oleh 4 faktor, yakni ingin mendapatkan kepuasan psikologis, anonimitas pengguna, penggunaan media yang meningkat, dan rendahnya tingkat literasi media. *Kedua*, fenomena *cyberbullying* yang berkembang memiliki dampak buruk bagi perkembangan remaja. Keterlibatan remaja dalam *cyberbullying* mempengaruhi kinerja beberapa aspek penting dalam proses pertumbuhan mereka, di mana remaja mengalami gangguan psikologis-emosional, fisik, kognitif dan sosial.

Cyberbullying merupakan satu persoalan krusial, dan karena itu menuntut untuk segera diatasi. Ada banyak cara untuk mengatasi persoalan *cyberbullying* yang dilakukan oleh remaja. Namun hemat penulis salah satu cara terbaik untuk mengantisipasi dan menekan lajunya tindakan *cyberbullying* adalah dengan memberikan pendidikan literasi media. Pendidikan literasi media ini tidak dapat berjalan dengan baik jika tidak ada upaya atau peran dari semua pihak. Semua pihak mesti terlibat, bertanggung jawab, dan bahu membahu dalam memberikan pendidikan literasi media kepada masyarakat, khususnya kepada para remaja. Pihak-pihak itu antara lain: keluarga, lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, media, dan pemerintah.

Kata kunci: remaja, *cyberbullying*, pendidikan literasi media, media, aspek-aspek perkembangan dan anonimitas.

ABSTRACT

Andreas Yohanes Lako Ghao, 18.75.6287. **Urgency of Educational Media Literacy in The Business of Prevention of *Cyberbullying* Phenomena in Adolescent.** Degree Programs, Catholic Theology – Philosophy Study Program, Ledalero Catholic of Philosophy. 2022.

This thesis writing aims for (1) analyzing the phenomenon of *cyberbullying* by adolescent and (2) seeks the media literacy education as the masse of the *cyberbullying* spread. The object of study of this thesis writing is an adolescent, *cyberbullying* phenomenon and media literacy education. The method used is the method of study or secondary data analysis. The author examines and studies data on adolescent, *cyberbullying* phenomena and media literacy education from various books, scientific journals, and newspaper or magazine articles both print and online and provide an analysis of it.

Based on the results of the author's review concluded that: first, the massive development of *cyberbullying* is caused by 4 factors, namely want to get psychological satisfaction, user anonymity, increased media use, and low level of media literacy. Second, the growing *cyberbullying* phenomenon has a bad impact on adolescent development. Adolescent involvement in *cyberbullying* affects the performance of some important aspects in their growth process, where adolescents have psychological-emotional, physical, cognitive and social disorders.

Cyberbullying is a crucial problem, and therefore demands to be immediately overcome. There are many ways to address the *cyberbullying* issues by adolescent. But the author's writings of one of the best ways to anticipate and suppress the shade of *cyberbullying* action is to provide media literacy education. This media literacy education can not run well if there is no effort or role of all parties. All parties must be involved, responsible, and shoulder to carry out in providing media literacy education to the community, especially to adolescents. The parties include: Family, Education Institutions, Non-Government Organizations, Media, and Government.

Keywords: adolescent, cyberbullying, media literacy education, media, development aspects and anonymity.